

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak diragukan lagi jika tinjauan dan pendidikan Al-Qur'an ialah demonstrasi yang paling dihormati dan signifikan dalam Islam. Hal ini tidak lepas dari tujuan Al-Qur'an, yakni untuk memberikan jalan keselamatan kepada setiap orang mukmin

Sejak lahir di alam Manusia telah dibawakan oleh Allah dengan rasa ingin tahu, seperti jenis kecerdasan yang ingin tahu ini.¹ Seharusnya tidak mengherankan jika Allah menganggap pendidikan dan pengajaran sebagai tindakan terbaik. Al-Qur'an, Hadits atau maksim para ulama yang mengesahkannya bukanlah pasangan. Nabi, semoga damai dan berkah Allah besertanya, mengemukakan: Yang terbaik dari kalian ialah mereka yang mengajar dan mempelajari Al-Qur'an. HR. Bukhari).

Pengajaran, pelatihan, dan pembiasaan diperlukan agar berhasil membaca Al-Qur'an selaras dengan pedoman Tajwid. Membaca Al-Qur'an berbeda dengan membaca buku atau tulisan lain, hal ini sangat penting. Surat al - 'Alaq bait 1-5,

Bait utama turun untuk mengingatkan individu jika Allah telah merayakan dan mempertahankan kemuliaan manusia dengan bertahan. Ada kebuAllah akan administrasi yang baik dan imajinatif untuk mendapatkan hasil yang bagus. Merencanakan, mengorganisasi, memindahkan, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan pendidikan dikenal sebagai pengelola'a, dan pengelola pendidikan menggunakannya untuk membina siswa yang berkualitas selaras dengan tujuan pendidikan.

Agama Islam memerintahkan kerabatnya untuk mempelajari dan menampilkan Kitab Al-Qur'an yang Diberkati, sebab ini ialah mata air dari semua mata air ajaran Islam yang mencakup seluruh bagian kehidupan

¹ Jumeni, *Upaya Meningkatkan Minat Baca Al-quran di SMP 8 Pare-Pare*, Skripsi tidak diterbitkan. Parepare : Tarbiyah dan Adab IAIN Parepare, 2018, h. 1

manusia. Kita semua harus menyelesaikan tugas ini, terutama orang tua dan pendidik. Kondisi obyektif umat Islam saat ini, salah satunya buta terhadap indikasi Al-Qur'an tentang peningkatan kebutaan, ialah salah satu isu fundamental yang perlu segera disikapi agar umat Islam mengalami kemunduran di berbagai bidang.

Kita menyembah Allah SWT melewati pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an dalam Islam. Mengajari anak membaca Kalamullah ialah salah satu cara agar orang tua dapat menjunjung tinggi hak anaknya dan melindungi mereka dari api neraka. Ada banyak tuduhan yang menunjukkan bias. Salah satunya ada di bagian Surat An-Nahl refrain 125.

Gunakan kelihaihan dan pendidikan yang baik untuk memanggil (individu) untuk mengikuti jejak Tuanmu dan menyangkal mereka secara positif. Yang pasti, Tuanmu Paling Menyadari orang-orang yang telah menyimpang dari jalannya, dan dia paling menyadari orang-orang yang mengarahkan.

Selaras As-Suyuti "" terlepas dari cinta dengan memperolehnya dan mengesahkan hukum-hukum Allah, itu juga harus dimungkinkan dengan membaca Al-Qur'an dengan baik. Baik dalam penjelasan maupun dalam surat-surat seperti yang dibuktikan oleh para Imam Qira'at yang mewartakan kepada Nabi Salallahu 'alaihi wa Salam".²

Di era milenial, keadaan umat Islam sangat memprihatinkan, bahkan kebiasaan buruk pengurus Panitia Masjid Indonesia atau biasa disebut (DMI) Komjen Pol Syarifudin dalam tausianya pada Khataman Al-Qur'an 30 Juz yang digelar El Medina-Sheik Ali Jaber Rahimahullah pada Sabtu (22/1/20). Diungkapkan dalam eksplorasinya " dalam hal 223 juta penduduk Indonesia beragama Islam. 65% Muslim Indonesia tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan teliti dan sebagian besar tunanetra.

Kemampuan masyarakat Muslim saat ini dalam membaca Al-Qur'an sangat mengkhawatirkan sebab orang tua yang tidak memahami perubahan keadaan anaknya menjauhkan mereka dari Al-Qur'an. Akibatnya, banyak anak-anak, remaja, orang dewasa, bahkan orang tua yang belum mampu

² Sayyid Muhammad al-Alawi, *Keistimewaan-Keistimewaan Al-Qur'an*, h. 146

membaca Al-Qur'an dengan benar dan selaras dengan Tajwid dan Tahsin Ka'edah.

Kondisi ini sangat memprihatinkan dimana perkembangan umat Islam yang seharusnya berkembang setiap zaman, bagaimanapun juga, menjadi semakin berkurang hingga mereka baru bisa membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, harus ada gerakan dakwah yang mengedepankan strategi-strategi baru, kreatif, dan menarik yang tidak bertentangan dengan syariat Islam tetapi sejalan dengan keadaan saat itu. sehingga individu mendapatkan kembali semangatnya untuk mempelajari Al-Qur'an.

Penting juga untuk dicatat jika ini bukan pertama kalinya seorang Muslim dituduh sebagai korban terorisme, dan kedua kalinya dia dituduh sebagai korban perang atau bahkan aparat pembunuh diri sendiri., dan yang menyiratkan hal itu berdampak buruk pada pelakunya, efek positif pada masyarakat lebih lugas dalam hal moneter dan sosial. Namun, di balik kesederhanaan yang terjadi begitu saja, konsekuensi negatifnya juga dirasakan secara luas seperti bias individualistis, siksaan, kekejaman, perilaku cabul, dan sikap negatif yang merayap di mata publik termasuk di era milenial. Pada titik ketika masa lalu menjadi ajudan, masa kini berubah menjadi sebuah pemandangan dan apa yang dulunya ialah pameran kini menjadi ajudan. Salah satu dampak dari kemajuan teknologi bahkan hilangnya Nyawa secara beretika sejalan dengan karakter bangsa.

Alasan yang ingin disampaikan dari informasi di atas ialah isu-isu sekolah keislaman belum dilihat seperti biasa oleh mitra-mitra yang ada sehingga pendidikan keislaman dapat diperebutkan dan dijadikan acuan lain dalam pelaksanaan pengajaran di tanah air. sehingga cita-cita pendidikan dapat terwujud dalam pendidikan yang membentuk umat kita.

Dalam wawancara dengan para pengkaji, Ketua Korps Dakwah Mahasiswa Muhammadiyah yang juga dikenal dengan KM3 UM Metro ini mengemukakan jika menanggapi isu-isu tersebut: sebenarnya kami dari UMKM KM3 telah membuat program yang diusulkan oleh bidang bar-b-que (mencari tahu cara membaca Al-Qur'an dengan teliti) ialah sebuah gerakan bernama Pusat Al-Qur'an, aksi ini kami ingin memiliki rencana

yang dapat membuat individu tertarik untuk mengenal Al-Qur'an sekali lagi. Kemudian, pada saat itu, kami memilih spot yang paling tepat di metro Taman merdeka kota sebab dapat langsung berasosiasi dengan daerah setempat dari spot yang berbeda". Terlihat jelas dari wawancara tersebut jika korps dakwah mahasiswa Muhammadiyah telah merencanakan kegiatan untuk menyikapi isu-isu yang muncul. Program gerakan ini hadir untuk membantu dakwah di bidang tarbiyah kepada individu-individu yang membutuhkan perhatian selaras keluhan yang dirasakan dengan tujuan agar umat Islam dapat terselamatkan saat ini.

Berangkat dari landasan di atas, pengkaji sangat ingin mengarahkan pemeriksaan dengan topik "eksekusi mencari tahu cara membaca Al-Qur'an oleh korps dakwah pengganti Muhammadiyah di Taman Merdeka Kota Metro Lampung.

B. Perumusan Masalah

Eksposur latar belakang yang disebutkan atau diusulkan di atas ialah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan mencari cara membaca Al-Qur'an oleh korps penginjil pengganti Muhammadiyah untuk individu Taman Merdeka di Kota Metro Lampung?
- b. Apa saja bagian pengajaran yang telah dipenuhi oleh korps guru pengganti Muhammadiyah dalam pengajaran Al-Qur'an?
- c. Apa saja variabel penghambat dan penunjang yang terjadi selama pelaksanaan mencari cara membaca Al-Qur'an di Taman Merdeka Kota Metro Lampung ?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat landasan di atas untuk menghindari percakapan yang luas, pencipta akan membatasi faktor-faktor saat ini. Tahun 2022 dan 2023 menjadi fokus kajian ini. Pengkaji tidak akan mengkaji semua objek yang ada atau situasi tertentu agar kajian ini lebih terfokus; sebaliknya, fokus kajian akan ditentukan, yakni:

- a. Dalam perjalanan studi ini, Anda akan belajar tentang metode membaca dengan teliti hukum Tajwid, tahsin dan makhroj.

- b. Bagian pengajaran yang dimaksud ialah motivasi di balik contoh, materi, teknik, media, dan penilaian.
- c. Kegiatan pengajaran Al-Qur'an di Taman Merdeka kota Metro Lampung dipengaruhi oleh faktor penghambat dan penunjang yang dimaksud..

D. Tujuan Kajian

Selaras dengan masalah yang diketahui, tujuan dari kajian ini ialah sebagai berikut:

- a. Untuk memahami pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an oleh korps dakwah mahasiswa Muhammadiyah di Taman Merdeka, Kota Metro Lampung.
- b. Untuk memahami apa saja bagian-bagian pengajaran Al-Qur'an yang telah digenapi oleh korps penginjil mahasiswa Muhammadiyah ke daerah setempat di taman Merdeka Kota Metro Lampung.
- c. Memahami apa yang menimpa realisasi Korps Muballigh kedala Al-Qur'an Para Santri Muhammadiyah Terhadap individu-individu di kawasan rekreasi Merdeka Kota Metro Lampung.

E. Kegunaan Kajian

- a. Masyarakat Islam di Taman Kota Metro, khususnya yang berikatan dengan pembacaan Al-Qur'an, diharapkan mendapat manfaat dari kajian ini, seperti pemberian informasi tambahan bagi tim korps dakwah mahasiswa Muhammadiyah dan tenaga pendidik lainnya.
- b. Sebagai masukan dalam peningkatan pendidikan ketat keislaman, khususnya dalam memperluas minat membaca Al-Qur'an selaras hukum membaca dengan teliti.
- c. Sebagai sumber bahan pembanding bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan kajiannya dari perspektif yang berbeda

F. Metode Pengkajia

Metode kajian ialah cara untuk mendapatkan data yang memiliki tujuan tertentu dan bermanfaat. Realitas tinjauan dapat diakui apakah ada bukti asli selaras metode kajian dan tertib serta dapat diperhatikan secara deduktif.

1. Jenis Kajian

Berdasarkan focal point dari isu tersebut, kajian ini dikenang sebagai eksplorasi subjektif analisis kontekstual, khususnya isu-isu yang berikatan dengan isu Budaya Islam di taman Merdeka kota Metro Lampung berikatan dengan pengajaran Al-Qur'an. Studi kasus ialah studi di mana pengkaji mengumpulkan data ekstensif dari berbagai sumber dan meneliti "sistem yang terikat "atau" kasus atau berbagai kasus." Kerangka terikat yang dirujuk dilampirkan pada pengaturan keseluruhan sementara kasus sebenarnya dapat direnungkan dari berbagai proyek, acara, latihan, atau orang.

Atas dasar ini, studi kasus ialah studi yang menyelidiki kejadian (kasus) yang berulang dan kegiatan kelompok sosial serta program dan menggabungkan data yang diperlukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data.³

2. Teknik Pengumpulan Data

Analisis data ialah tahapan bekerja dengan data, mengaturnya, mengurutkannya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mencari pola, menentukan apa yang dipelajari dan penting, dan memutuskan apa yang dapat dibagikan kepada orang lain. Untuk mendapatkan data dari hasil kajian yang membutuhkan analisis, para ilmuwan menggunakan beberapa perangkat pengumpulan data umum dalam kajian lapangan, untuk lebih spesifik:

a. Wawancara

Wawancara ialah salah satu metode pengumpulan data lisan. Ini harus diselesaikan dari atas ke bawah sebab analisis harus memperoleh informasi yang substansial dan seluk beluk kemudian ilmuwan menggunakan strategi pengumpulan informasi wawancara ini untuk subjek tersebut. Dengan strategi pertemuan tersebut para ilmuwan dapat memperoleh lebih banyak data dari atas ke bawah

³ Sri Wahyuningsih, *Metode Kajian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Kajiannya)*, (Utm Press: Madura 2013), h. 3

mengenai materi pemeriksaan dan pos pusat eksplorasi. Pertemuan berbicara dengan menggabungkan :

- 1) Ketua UMUM Korps Muballigh Mahasiswa Muhammadiyah
- 2) Ketua Bidang Bimbingan Baca Qur'an Korps Muballigh Mahasiswa Muhammadiyah
- 3) Mentor Bimbingan Baca Qur'an Korps Muballigh Mahasiswa Muhammadiyah
- 4) Pengunjung taman Merdeka Kota Metro Lampung yang mengikuti pengajaran bersama Korps Muballigh Mahasiswa Muhammadiyah

b. Observasi

Persepsi ialah metode pengumpulan informasi dengan mengumpulkan informasi secara langsung dari lokasi eksplorasi atau dari lapangan, persepsi juga ialah persepsi dan pencatatan informasi yang diterapkan spesialis secara efisien dan terorganisir pada efek samping yang muncul pada item tersebut. Prosedur yang digunakan analis ialah mengumpulkan informasi sebagai pelaksanaan Al-Qur'an yang dimajukan oleh korps guru pengganti Muhammadiyah di Taman Merdeka Kota Metro Lampung. Korps misionaris mahasiswa Muhammadiyah di Kota Metro Taman Merdeka.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah kegiatan kajian yang diterapkan secara sistematis dan berpola dalam mengumpulkan data. Metode observasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memperoleh data atau informasi yang lengkap, komprehensif, dan tentang pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an. pemeriksaan untuk mendapatkan data. Dari strategi pengumpulan informasi ini, analis mencari informasi atau data sebagai catatan, buku, dan gambar yang dapat diperoleh dari kajian. Dalam hal ini, pengkaji mengumpulkan data terkait masalah yang relevan. Pengkaji dapat memperoleh informasi dan data tentang pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an oleh korps dakwah mahasiswa

Muhammadiyah di Taman Merdeka, Kota Metro Lampung melewati metode ini.

3. Sumber Data

Informasi yang didapat dari responden dikumpulkan dan dieksplorasi dengan datang langsung ke daerah tersebut untuk memimpin kajian. Semua informasi atau bahan yang disediakan oleh atau diperoleh dari lingkungan sekitar dan harus dicari, dikumpulkan, dan dipilih oleh pengkaji ialah bagian terbesar dari data kajian. Edi Subroto mengatakan, informasi eksplorasi akan menjadi data yang terkandung dalam semua yang menjadi bidang dan fokus pemeriksaan. Informasi Kajian dapat digali dan dikumpulkan melewati berbagai sumber informasi, seperti area, acara, latihan, laporan, sumber, dan item di sekitarnya.

Berdasarkan sumber informasi yang akan dimanfaatkan para ilmuwan kemudian memanfaatkan informasi tersebut dalam pembagian menjadi dua, untuk lebih spesifiknya:

- a. Data primer ialah informasi yang dikumpulkan dari responden atau narasumber melewati kuisisioner, kelompok fokus, atau wawancara pengkaji dengan narasumber. Sumber informasi ini dimanfaatkan untuk mendapatkan data langsung sebagai sumber primer, khususnya pelaksana umum korps penginjil pengganti Muhammadiyah, pengurus KM3, pembimbing KM3 dan tamu Kota Metro Taman Merdeka
- b. Informasi Sekunder ialah sumber informasi sebagai catatan atau dokumentasi yang sampai sekarang ada, menyiratkan jika spesialis ialah barang bekas. Informasi Opsional yang diperoleh dari beberapa sumber mengingat jenis buku, laporan, tulisan, dan web serta terkait dengan kajian. Catatan ini untuk memperkuat pengungkapan dan melengkapi data yang telah dikumpulkan melewati kata-kata dan kegiatan yang diperoleh secara lugas selama penyidikan Al-Qur'an di Taman merdeka Kota Metro.

G. Teknik Analisis Data

Mudjiaraharjo mengatakan jika analisis data ialah suatu kegiatan atau kegiatan untuk mengumpulkan, menata, mengurutkan, mengklasifikasikan, memberi kode atau tanda dengan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang perlu dipecahkan. Dalam kajian ini para ilmuwan melibatkan metode pemeriksaan informasi sebagai berikut:

1. Data Reduksi

Reduksi data mengacu pada data yang telah didokumentasikan dalam bentuk laporan atau data yang lebih mendalam. Laporan dikumpulkan berdasarkan informasi yang didapat dalam penurunan, dalam sinopsis, dalam memilih hal-hal yang menjadi pusat perhatian di sekitar hal-hal penting sehingga informasi yang berkurang akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan para spesialis untuk mengumpulkan informasi. Selaras dengan mata pelajaran pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an oleh korps dakwah mahasiswa Muhammadiyah di Taman Merdeka, Kota Metro Lampung, pengkaji akan memotong dan memisahkan data yang akan ditampilkan.

2. Penyajian Data

Informasi yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan topik dan dibuat sebagai jaringan, tabel diagram, phiecard, piktogram, dan lain sebagainya. Membuatnya lebih sederhana sehingga spesialis dapat melihat desain dalam hubungan satu informasi dengan informasi yang berbeda sehingga akan lebih jelas. Analisis penerapan pengajaran oleh Korps Muballigh Mahasiswa Muhammadiyah ditaman Merdeka Kota Metro

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Latihan induksi dan pemeriksaan ialah latihan penurunan informasi dan pertunjukan informasi selanjutnya. Informasi yang telah dikurangi dan diperkenalkan secara metodis kemudian diselesaikan untuk waktu yang singkat. sebab, jika tidak ada bukti kuat untuk mengumpulkan data, kesimpulan awal biasanya kurang jelas dan kurang

akurat. Pada tahap ini para analis menyelesaikan informasi dari penurunan dan tampilan informasi

4. Kesimpulan akhir

Berakhir diperoleh mengingat tujuan sementara yang telah diperiksa. Tujuan terakhir ini seharusnya diperoleh setelah pengumpulan informasi selesai. Dalam hal ini, data akan dirangkum pada kesimpulan Bab V berupa temuan kajian mengenai pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an korps misionaris mahasiswa Muhammadiyah di Kota Metro Merdeka.